









# BULETIN MINGGU 45

# BBKK MAKASSAR

# DETEKSI BAKTERI LEPTOSPIRA DENGAN IIPCR PORTABLE



Deteksi bakteri Leptospira dengan metode Insulated Isothermal PCR (iiPCR) Portable memungkinkan identifikasi cepat dan akurat di lapangan, sangat berguna untuk surveilans penyakit zoonotik seperti leptospirosis.

- Versi portable dari alat iiPCR memungkinkan deteksi molekuler dilakukan di lapangan tanpa laboratorium lengkap, cocok untuk kondisi darurat atau daerah terpencil.
- Metode iiPCR Portable menjadi solusi inovatif dalam penguatan surveilans penyakit menular di pintu masuk negara, mendukung deteksi dini dan respons cepat terhadap ancaman kesehatan masyarakat.

# SURVEI KEPADATAN TIKUS DAN PINJAL



Sebanyak 19 sampel vektor telah diperiksa untuk mendeteksi keberadaan bakteri Leptospira sp. menggunakan metode insulated isothermal PCR (iiPCR). Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendukung surveilans zoonosis dan mengidentifikasi potensi risiko penularan leptospirosis dari lingkungan pelabuhan dan wilayah sekitarnya.

Distribusi dan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- Kantor Induk BBKK Makassar : 7 sampel diperiksa, dengan
   1 sampel terkonfirmasi positif.
- Wilayah kerja pelabuhan makassar : 3 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.
- Pelabuhan Paotere: 5 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep: 4 sampel diperiksa, dengan I sampel positif.

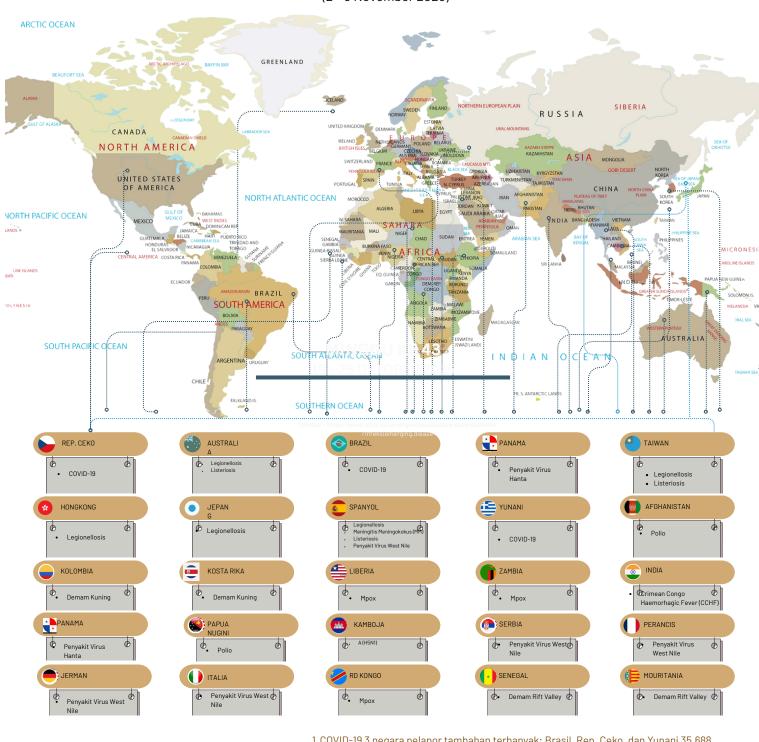


# **SURVEILANS ILI**

Kegiatan Surveilans Sentinel ILI yang dilaksanakan oleh BBKK Makassar merupakan komponen penting dalam sistem pemantauan penyakit menular, khususnya yang berhubungan dengan gangguan atau infeksi pada saluran pernapasan. Melalui kegiatan ini, dilakukan pemantauan terhadap kejadian penyakit seperti influenza, Covid-19, serta berbagai bentuk infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) lainnya.

# PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Data Minggu ke-45 (2 - 8 November 2025)



- 1. COVID-19 3 negara pelapor tambahan terbanyak: Brasil, Rep. Ceko, dan Yunani 35.688
- 2. Mpox 3 negara pelapor tambahan terbanyak: RD Kongo, Liberia, dan Zambia 507
- 3. Penyakit Virus West Nile: Italia, Spanyol, Perancis, Serbia, dan Jerman 12
- 4. Legionellosis: Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, dan Hongkong 214
- 5. Meningitis Meningokokus: Spanyol 1
- 6. Demam Rift Valley: Senegal dan Mauritania 30
- 7. Listeriosis: Spanyol, Australia dan Taiwan 9
- 8. Polio: Afganistan dan Papua Nugini 4
- 9. Penyakit Virus Hanta: Panama 2
- 10. Demam Kuning: Kolombia dan Kosta Rika 2
- 11. Crimean Congo Haemorhagic Fever (CCHE): India 1
- 12. A (H5N1): Kamboja 1

# PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI



Minggu ke-45 (2 November - 8 November 202)



ARRIVALS	DEFRRIURES		ARRIVALS	DERRETURES
<u> </u>	<u>~</u> 6		<u> </u>	<b>≥</b> 5
		ARAB SAUDI		1 Flight
2095	<b>Å</b> 1737	,	2080	<u>i</u> , 1730
			15 Pax	7 Pax
4	<b>≥</b> 4		4	<u>~</u> 4
		SINGAPURA		
<b>煮</b> 361	<b>读</b> 441	, X	<b>À</b> 427	<b>泸</b> 441
			66 Pax	
7	<u>~</u> 7		<u>~</u> 10	<u>~</u> 10
		MALAYSIA	3 Flight	3 Flight
<b>582</b>	<u>,</u> 693		967	<u>,</u> 875
			413 Pax	381 Pax
<u> </u>	<u>~</u> 0		<u>~</u> 0	<u>~</u> 0
		CHARTER FLIGHT ()	Nihil Flight	
<b>决</b> 0	<b>决 o</b>	(,	<b>₹</b> 0	<b>决</b> 0
			Nihil Pax	

# Analisis Epidemiologi Pergerakan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) Minggu ke-44 dan ke-45

Pada minggu ke-44 dan ke-45 menunjukkan dinamika PPLN dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

### 1. Arab Saudi

- Kedatangan menurun dari 2.095 (minggu 44) menjadi 2.080 (minggu 45).
- Keberangkatan meningkat dari 1.737 menjadi 1.730.
- Pola ini mengindikasikan keberangkatan jamaah umrah dan pekerja migran berisiko terjadi penyebaran penyakit respiratory (MERS-CoV) yang endemis di Arab Saudi.

### 2. Singapura

- Kedatangan meningkat dari 361 menjadi 427, keberangkatan masih sama dari minggu 44 dan minggu 45 yaitu 441.
- Mobilisasi dua arah tetap menunjukan pergerakan signifikan, menggambarkan aktivitas bisnis dan perjalanan transit.
- Risiko kesehatan masyarakat yang perlu diwaspadai antara lain influenza varian baru, serta potensi penyakit emerging yang kerap muncul melalui jalur internasional.

### 3.Malaysia

- Kedatangan meningkat dari 582 menjadi 967, keberangkatan meningkat dari 693 menjadi 875.
- Peningkatan signifikan pada kedatangan dan keberangkatan, menandakan hubungan erat lintas batas dengan peluang risiko penyakit menular umum seperti influenza, TB, atau COVID-19.

# 4. Flight Charter

- Tidak terdapat kedatangan dan keberangkatan pada minggu ke-45.
- Flight charter biasanya digunakan oleh pelaku perjalanan yang membutuhkan pelayanan medis untuk dirujuk langsung ke rumah sakit.

### Kesimpulan Epidemiologi

• Mobilisasi pelaku perjalanan luar negeri pada minggu ke-45 menunjukkan dinamika yang beragam, dengan penurunan keberangkatan ke Arab Saudi, peningkatan signifikan mobilitas dua arah dari Singapura, serta peningkatan pergerakan dari dan ke Malaysia. Penurunan aktivitas penerbangan charter juga tercatat meskipun tetap perlu diwaspadai sebagai jalur masuk kasus rujukan medis. Situasi ini mencerminkan potensi risiko epidemiologi berupa importasi penyakit menular seperti MERS-CoV, influenza varian baru, TB, COVID-19, serta penyakit emerging lainnya, yang dapat mengancam kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penguatan surveilans, validasi dokumen kesehatan (e-ICV), dan deteksi dini di pintu masuk sangat diperlukan untuk mencegah transmisi penyakit dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan kekarantinaan kesehatan.

# PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-45 (2 - 08 November 2025)

# **SULAWESI SELATAN**

# **PELABUHAN BIRINGKASSI**

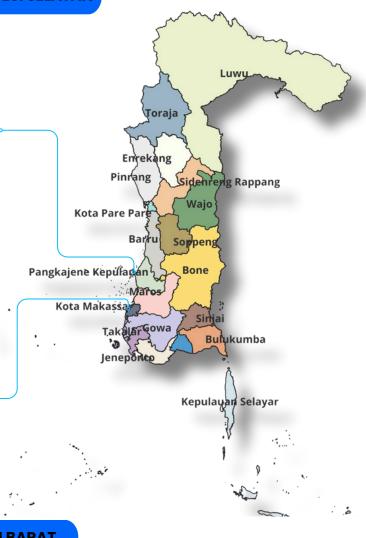
# **MV.GRAND CENTURY**

- FLAG PANAMA
- LAST PORT: DILI, TIMOR LESTE
- NEXT PORT : DILI, TIMOR LESTE
- GRT:5394
- TANGGAL TIBA: 3/11/2025, JAM 01.35 LT
- PEMERIKSAAN TGL 3/11/2025, JAM 12.20 LT
- PREPRATIQUE TGL 3/11/2025, JAM 13.55 LT
- RBA RISIKO RENDAH
- KESIMPULAN: TIDAK DITEMUKAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA CREW DAN ALAT ANGKUT

# **PELABUHAN MAKASSAR**

### MV.ORIENTAL SPIRIT

- FLAG INDONESIA
- LAST PORT: SINGAPORE
- NEXT PORT : SINGAPORE
- GRT:11394
- TANGGAL TIBA: 6 /11/2025, JAM 11.35 LT
- PEMERIKSAAN TGL 6/11/2025, JAM 13.50 LT
- PREPRATIQUE TGL 6/11/2025, JAM 14.54 LT
- RBA RISIKO RENDAH
- KESIMPULAN: TIDAK DITEMUKAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA CREW DAN ALAT ANGKUT



# **SULAWESI BARAT**

# Mamuju Utara Majene Majene Polewali Mandar paintmaps.com

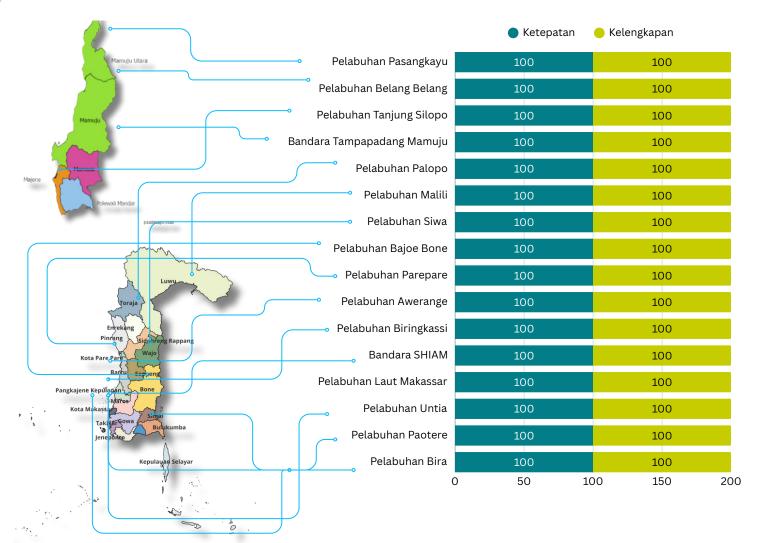
# PELABUHAN TG BAKAU PASANGKAYU

# MV.GLOBAL VENUS

- FLAG PANAMA
- LAST PORT: HONGKONG
- NEXT PORT : SANGKULIRANG
- GRT:7494 MT
- TANGGAL TIBA :2/11/2025 , JAM 16.00 LT
- PEMERIKSAAN TGL 2/11/2025, JAM 17.00 LT
- PREPRATIQUE TGL 2/11/2025, JAM 17.45 LT
- RBA RISIKO RENDAH
- KESIMPULAN: TIDAK DITEMUKAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA CREW DAN ALAT ANGKUT

# LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-45 (2 - 8 November 2025)



# 🗸 Risiko di Pintu Masuk Pelabuhan dan Bandara

- Risiko Rendah: Pada pelabuhan dan bandara dengan ketepatan serta kelengkapan 100%, risiko masuknya penyakit menular dapat ditekan karena sistem surveilans berjalan baik.
- Risiko Sedang-Tinggi: Tidak ditemukan risiko keterlambatan deteksi kasus impor dari luar negeri maupun antar wilayah domestik. Ini penting karena pintu masuk merupakan titik awal potensi importasi penyakit yang dapat menyebar lebih luas.
- Mengingat pintu masuk pelabuhan dan bandara merupakan jalur utama pergerakan orang, barang, dan lintas negara, ketidaklengkapan data dapat berdampak pada lemahnya sistem kewaspadaan terhadap ancaman *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC), termasuk pandemi, penyakit zoonosis, dan risiko bioterorisme.

### Kesimpulan dan Rekomendasi

- Semua pintu masuk sudah memiliki ketepatan dan kelengkapan optimal (100%), sehingga cukup kuat dalam mendukung surveilans epidemiologi.
- Mengingat posisi pintu masuk sebagai garda terdepan pertahanan kesehatan negara, perbaikan pada titik lemah ini sangat penting untuk mencegah risiko importasi penyakit menular dan menjaga keamanan kesehatan di wilayah perbatasan.

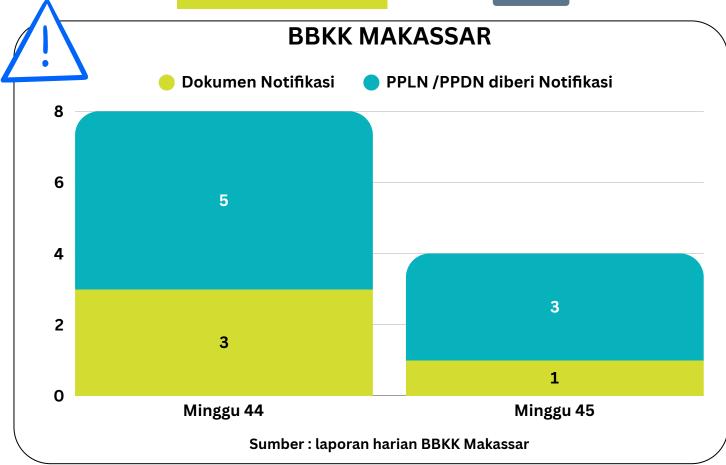
# BBKK MAKASSAR LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

Minggu ke-45 (2 - 8 November 2025)

# DOKUMEN







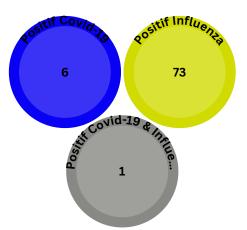
Pada minggu ke-45, terdapat dokumen notifikasi yang dikeluarkan berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.

Data ini menunjukkan penurunan yang cukup signifikan dengan minggu sebelumnya, dimana pada minggu ke-45 tercatat adanya 1 dokumen notifikasi yang telah dikeluarkan dan diberikan kepada 2 orang pelaku perjalanan yang teridentifikasi riwayat kontak dengan satu (1) orang meninggal dunia dipesawat yang mengalami batuk, pilek dan sesak napas;

# PELAKSANAAN SURVEILANS SENTINEL ILI (INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke-45 (2 November - 8 November 2025)

# DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM SENTINEL ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2025



Hasil WGS Covid-19		
LF.7.9.1	1	
Tidak diketahui	6	
Total Covid-19	7	

Varian Influenza				
Subtype	Jumlah			
H1pdm09	38			
АН3	29			
B Victoria	6			
Total Influenza	73			

# HASIL LABORATORIUM

# MINGGU KE - 45 TAHUN 2025

	Hasil Lab	M- 44	M-45
Total Sampel: 223 Positif Flu: 72 (Positif rate (32,7%) Positif Covid: 6 (positif rate : 2,7%) Total Positif rate : 35,9 %	Positif Flu	72	0
	Positif Covid	3	0
	Positif Flu dan Covid	1	0
	Negatif	141	0
W.	Belum ada hasil	0	3

Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-45 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 3 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat *positivity rate* keseluruhan mencapai 35,9 %, yang terdiri dari:

• Belum ada hasil: 3

Tidak terdapat kasus positif influenza, baik distribusi berdasarkan tipe dan subtipe, tidak ditemukan flu tipe A, terutama subtipe H1pdm09 diikuti oleh subtipe AH3, flu tipe B dengan subtipe Victoria.

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM COVID & FLU BERDASARKAN TIPE DAN SUBTIPE SAMPAI MINGGU KE - 45				
	H1pdm09	38		
Flu A	АН3	29		
	Belum diketahui	0		
Flu B	B VICTORIA	6		
Flu B	Belum diketahui	0		
	LF.7.9.1	6		
Covid	Belum diketahui	3		
COMBO Flu dan Covid	COMBO Flu dan Covid Positif Flu dan Covid			
	80			

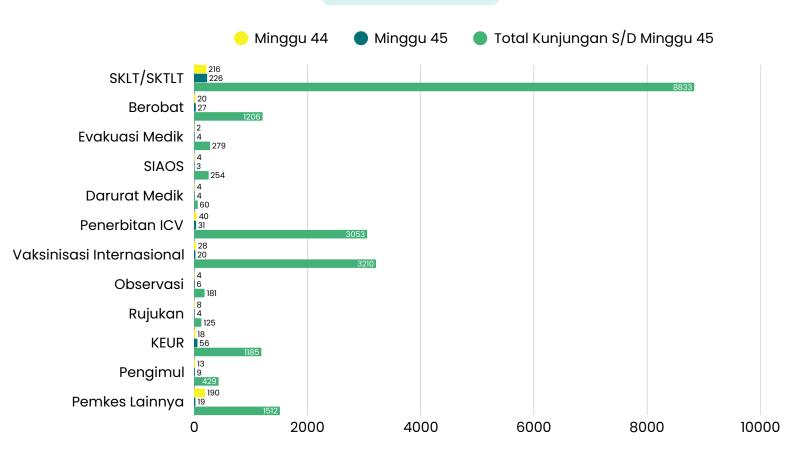
# Analisis Epidemiologis

- Ditemukan 3 kasus ILI pada minggu ke-45; ke-3 nya belum ada hasil...
- Dari total 223 spesimen yang diperiksa, ditemukan 72 kasus positif influenza dan 6 kasus positif Covid-19, 3 kasus belum ada hasil, serta 1 kasus combo influenza dan Covid-19.

# BBKK MAKASSAR KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-45 (2 November - 8 November 2025)

# Distribusi Jenis Kunjungan Klinik Minggu ke 45 di BBKK Makassar



Distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

Tren Perubahan Minggu ke-44 s/d Minggu ke-45

- Peningkatan beberapa layanan medis yang menunjukkan kewaspadaan dan kesiapan pelayanan tetap baik.
- Menunjukkan kepatuhan pelaku perjalanan semakin baik terhadap kewajiban kesehatan, khususnya vaksinasi internasional.
- Risiko epidemiologi tetap ada: pelaku perjalanan tanpa vaksin, pemalsuan dokumen, atau penyebarani penyakit menular.
- Kasus darurat medis menunjukkan pengendalian baik, namun kewaspadaan tetap perlu terutama untuk penyakit menular berbahaya.

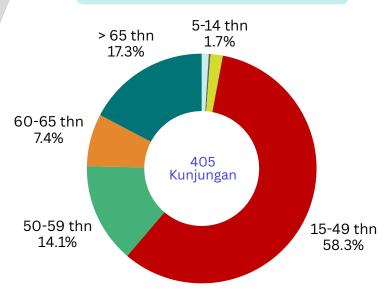
**Kesimpulan**: Layanan kesehatan perjalanan mengalami fluktuasi pada Minggu ke-45, menandakan kesadaran dan kepatuhan yang lebih baik, tetapi tetap memerlukan pengawasan ketat untuk mencegah pelanggaran kekarantinaan dan masuknya penyakit menular.

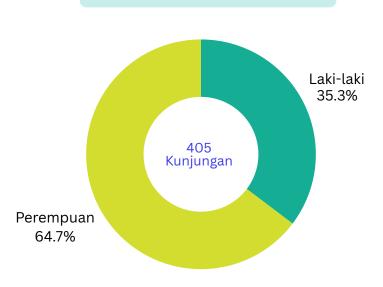
# **KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-45 (2 - 8 November 2025)



# Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin di BBKK Makassar





Total 405 kunjungan klinik tercatat di minggu ke-45 tahun 2025 di BBKK Makassar. Terjadi penurunan kunjungan klinik di minggu ke-45 dibandingkan minggu ke-44. Analisis distribusi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin mengungkapkan pola demografis yang penting untuk memahami kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik.

# ✓ Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:

Berdasarkan pemantauan kunjungan pada minggu ke-44 dan ke-45, tercatat terjadi penurunan jumlah kunjungan dari 547 kunjungan menjadi 405 kunjungan atau turun sebesar 25,91 %. Distribusi berdasarkan kelompok umur didominasi pada kelompok umur 15-49 tahun sebanyak 236 kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok umur produktif yang banyak memanfaatkan layanan kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan, di mana jenis kelamin perempuan yang paling banyak memanfaatkan layanan kesehatan. Secara epidemiologis, tren ini penting untuk dicermati terutama terkait kelompok pelaku perjalanan yang berpotensi membawa penyakit menular, sehingga pemantauan berkelanjutan dan penguatan deteksi dini tetap diperlukan.

# ♣ Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:

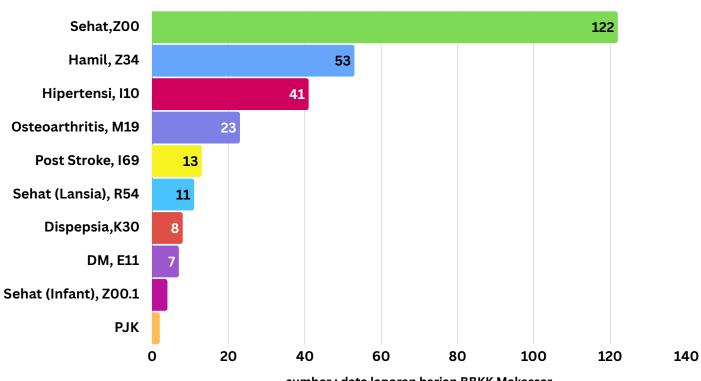
Distribusi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan pada minggu ke-45 kunjungan klinik didominasi oleh perempuan dibanding laki laki.

Perempuan: 64.7%Laki-laki: 35.3%

# DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-45 (2-8 November 2025)

# **KUNJUNGAN POLIKLINIK**

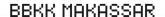


sumber: data laporan harian BBKK Makassar

Kunjungan poliklinik minggu ke-45 tertinggi sebanyak 122 kunjungan sehat menunjukkan kesadaran masyarakat untuk pemeriksaan rutin cukup baik.Kunjungan ibu hamil 53 menjadi tertinggi kedua dalam minggu ke -45. Hipertensi (14,4%), Osteoarthritis (8,1%) banyak ditemukan pada usia lanjut, menunjukkan meningkatnya keluhan degeneratif akibat usia dan DM (2,5%) merupakan bagian dari PTM yang paling dominan. Kombinasi hipertensi, DM, dan PJK menunjukkan beban PTM yang cukup signifikan, memerlukan pemantauan faktor risiko (pola makan, aktivitas fisik, obesitas). Osteoarthritis (8,1%) dan Post Stroke (4,6%) juga banyak terjadi, umumnya terkait penuaan dan komplikasi hipertensi → memperkuat kebutuhan program deteksi dini PTM dan rehabilitasi pascastroke. Dispepsia (8 kasus, 2,8%) termasuk ringan tapi menunjukkan adanya keluhan gastrointestinal yang perlu edukasi pola makan dan pengendalian stres.

# Kesimpulan

Kesimpulannya, pelaku perjalanan dengan penyakit kronis, kelompok ibu hamil, serta lansia tetap menjadi prioritas pemantauan karena termasuk kelompok berisiko tinggi. Peningkatan kunjungan pada pemeriksaan umum maupun cek kesehatan gratis menunjukkan adanya upaya deteksi dini yang penting untuk mengendalikan risiko penyakit tidak menular. Sementara itu, meskipun jumlah kasus penyakit menular relatif rendah, keberadaannya tetap perlu diwaspadai karena berpotensi menimbulkan penyebaran lintas wilayah hingga lintas negara.



# KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Data Minggu ke-45 (2 November - 8 November 2025)

# Pelayanan Vaksinasi Internasional

0 10 20

Meningitis Meningococus

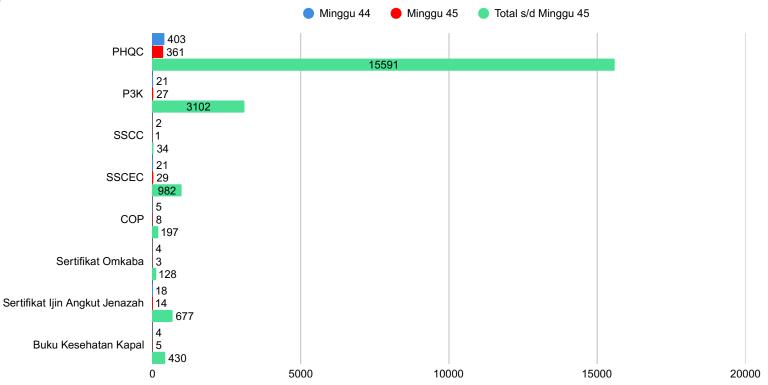
Polio
Yellow Fever
0
Thypoid
Influenza
0

sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-45 (2 - 8 November 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 20 kunjungan. Vaksinasi yang paling banyak diberikan adalah Meningitis Meningococcus dengan 20 orang (100%). Sementara itu, tidak terdapat kunjungan untuk Polio, Yellow Fever, vaksin Typhoid maupun Influenza pada periode ini.



# PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR



Selama periode pengamatan hingga minggu ke-45, BBKK Makassar telah memproses total 35.948 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

### 🜃 Penerbitan dokumen dengan Volume Tinggi:

- PHQC (Port Health Quarantine Clearance) menjadi dokumen paling dominan dengan total 15.591 dokumen, mencerminkan volume tinggi aktivitas pelayaran internasional dan domestik yang memerlukan clearance kesehatan kapal.
- SSCEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) dan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) masing-masing berjumlah 982 dan 3.102 dokumen, menandakan tingginya permintaan layanan dan sertifikasi terkait aspek sanitasi dan kesiapan penanganan emergensi di kapal.
- Sertifikat Ijin angkut Jenazah sebanyak 677 dokumen, menunjukkan adanya proses dokumentasi formal terhadap kasus kematian, baik dalam konteks repatriasi maupun tata kelola jenazah sesuai prosedur kesehatan masyarakat.

### N Penerbitan Dokumen dengan Volume Rendah:

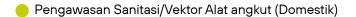
- SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) hanya 34 dokumen, yang bisa menunjukkan bahwa tindakan penyehatan secara aktif diselenggarakan sesuai amanat IHR 2005, terhadap kapal yang selesai docking ataupun bila dalam pemeriksaan sanitas ditemukan faktor risiko.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) sebanyak 128 dokumen.
- COP sebanyak 197 dokumen merupakan jumlah kapal asing yang masuk di wilayah kerja BBKK makassar dan ini merupakan sasaran pengawasan faktor risiko terhadap alat angkut, orang, dan barang yang datang dari luar negeri.

# Interpretasi Epidemiologis

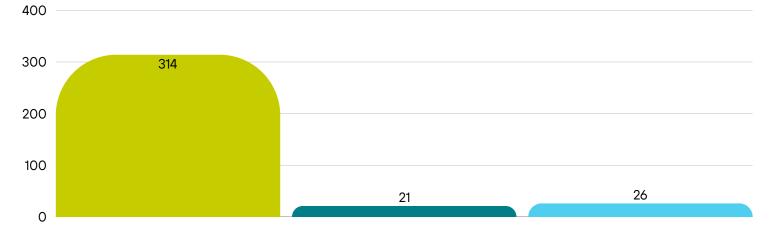
- Dominasi PHQC menggambarkan intensitas mobilitas kapal dan relevansi peran karantina kesehatan pelabuhan dalam memutus mata rantai penyakit menular lintas wilayah.
- Volume tinggi pada SSCEC, P3K, dan izin angkut jenazah menunjukkan kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat, pemenuhan standar sanitasi, serta penanganan jenazah secara aman.
- Kategori dokumen ber-volume rendah seperti SSCC, COP, dan OMBKABA tetap relevan sebagai indikator pengawasan barang dan kapal berisiko. Peningkatan penerbitan dokumen pada minggu ke-45 mengindikasikan naiknya aktivitas pelayaran, yang berimplikasi pada meningkatnya potensi risiko penyakit menular lintas wilayah.
- Peningkatan jumlah dokumen pada minggu ke-45 dibandingkan minggu sebelumnya di beberapa kategori mengindikas kan peningkatan aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal, dan pemrosesan logistik kesehatan, yang secara epidemic ogis mencerminkan meningkatnya potensi risiko penularan penyakit lintas wilayah.

# PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-45 (2 November - 8 November 2025)



- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Internasional)
- Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut



Grafik pengawasan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-45 memberikan gambaran penting mengenai aktivitas epidemiologis di sektor transportasi, khususnya dalam konteks pengendalian risiko sanitasi/vektor pada alat angkut, baik domestik maupun internasional.

Berdasarkan grafik kegiatan kekarantinaan kesehatan:

- 1. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Domestik
- Sebanyak 314 kegiatan pengawasan dilakukan terhadap alat angkut domestik, baik pesawat maupun kapal. Angka ini menunjukkan tingginya intensitas pengawasan di jalur domestik, mengingat mobilitas dalam negeri merupakan pintu utama potensi masuk dan penyebaran penyakit menular serta vektor pembawa penyakit di wilayah Indonesia.
- 2. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Internasional
- Pengawasan pada alat angkut internasional tercatat sebanyak 21 kali, lebih rendah dibandingkan domestik. Rendahnya angka ini kemungkinan disebabkan oleh frekuensi kedatangan alat angkut internasional yang lebih sedikit. Meski demikian, pengawasan internasional memiliki risiko lebih tinggi, karena berhubungan langsung dengan potensi importasi penyakit dari negara lain, sehingga tetap memerlukan perhatian khusus.
- 3. Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut
- Sebanyak 26 sampel makanan diperiksa dari alat angkut. Pemeriksaan ini merupakan bagian penting dalam upaya pencegahan penyakit berbasis pangan (foodborne diseases), yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) jika tidak terdeteksi sejak dini, terutama di area pintu masuk negara.

Secara umum, kegiatan kekarantinaan kesehatan yang dilakukan BBKK Makassar pada minggu ke-45 menunjukkan upaya pencegahan berlapis:

- Pengawasan domestik menjadi prioritas karena tingginya frekuensi mobilitas dan pergerakan dalam negeri.
- Pengawasan internasional, meskipun jumlahnya lebih sedikit, tetap memiliki signifikansi epidemiologis dalam mencegah masuknya penyakit menular berisiko tinggi seperti PHEIC (*Public Health Emergency of International Concern*).
- Pemeriksaan makanan dan minuman mendukung sistem deteksi dini terhadap potensi KLB yang bersumber dari konsumsi pangan tidak higienis di alat angkut.

Dengan demikian, strategi pengawasan yang diterapkan telah sejalan dengan prinsip epidemiologi kekarantinaan kesehatan, yaitu deteksi dini, respons cepat, dan pencegahan penyebaran penyakit lintas wilayah maupun lintas negara.

# PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-45 (2 November - 8 November 2025)



Grafik pengawasan BBKK Makassar pada minggu ke-45 menunjukkan aktivitas pengawasan terhadap proses disinseksi alat angkut, yang merupakan bagian penting dari strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan dan vektor.

# 📊 Temuan Utama:

Pada minggu ke-45 menunjukkan adanya kegiatan pelaksanaan tindakan penyehatan terhadap alat angkut.

- Kegiatan pengawasan fumigasi yang dilakukan di PT Industri Kapal Indonesia . Secara epidemiologis, kondisi ini menunjukkan alat angkut tersebut terdapat faktor risiko sehingga memerlukan tindakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit (BPP). Pelaksaan fumigasi dilaksanakan oleh Badan Usaha Swasta (BUS) yang diawasi oleh petugas BBKK Makassar yang terlatih dan bersertifikat.
- Untuk kegiatan pengawasan disinseksi sebanyak 7 kali, kegiatan pengawasan ini dilakukan di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar.

# JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-45 (2 - 8 November 2025)

# Hasil Pemeriksaan SSHP Berdasarkan Isian Form SSHP

Bergejala

9

Riwayat Kontak

O

Daerah Terjangkit

2

**Total Isian** 

3,731

Mayoritas penumpang (99,76%) dikategorikan sebagai tidak berisiko, yang mencerminkan tingkat kewaspadaan kesehatan yang cukup baik. Walaupun demikian, jumlah penumpang bergejala mengalami penurunan signifikan menjadi 9 orang pada minggu ke-45, dibandingkan minggu sebelumnya. Kenaikan ini perlu menjadi perhatian dalam upaya pengawasan kesehatan penumpang, terutama yang berasal dari daerah terjangkit dikarenakan tidak sesuainya jumlah yang di swab dan SSHP merah dalam pengisian All Indonesia terutama pengisian All Indonesia pada jemaah Umrah.

Jika dibandingkan dengan minggu ke-44, kenaikan jumlah penumpang bergejala menunjukkan tren kewaspadaan yang perlu diimbangi dengan intensifikasi surveilans di pintu masuk dengan menggunakan thermal scaner serta edukasi kesehatan kepada pelaku perjalanan. Meskipun demikian, proporsi total penumpang yang berisiko masih relatif kecil terhadap total pengisian form, menunjukkan efektivitas upaya deteksi dini yang berjalan baik..

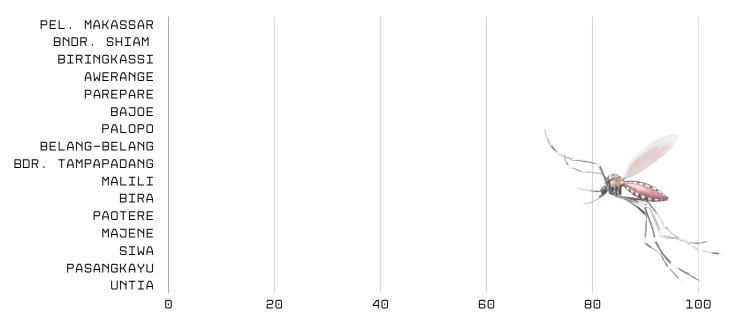
- Surveilans aktif di pintu masuk sangat penting untuk mendeteksi kasus bergejala dan melakukan tindakan isolasi atau pemeriksaan lanjutan.
- Penumpang dengan riwayat kontak dan dari daerah terjangkit harus menjadi prioritas dalam pelacakan kontak dan pengawasan ketat.
- Proporsi gejala yang cukup tinggi menunjukkan perlunya kesiapsiagaan fasilitas kesehatan di pelabuhan dan bandara, termasuk tenaga medis dan alat diagnostik.

# HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR MINGGU KE-45 TAHUN 2025

Minggu ke-45 (2 - 8 November 2025)

# DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR PERIODE MINGGU KE-45 TAHUN 2025

# SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei *House Index* (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

# Temuan Kunci:

• 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypt*i setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.

# 🚅 Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.



16 dari 16 lokasi

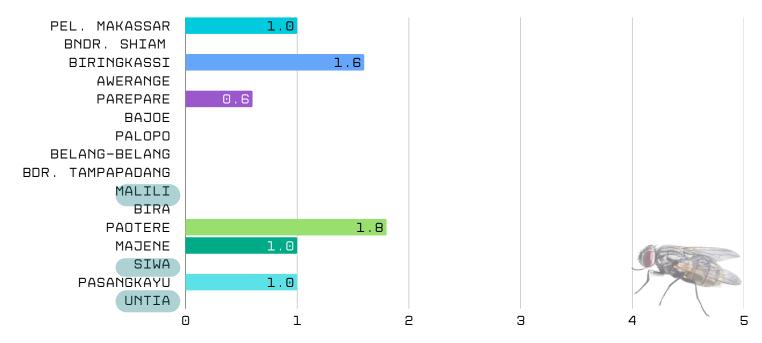


# HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN OKTOBER 2025

Minggu ke-45 (2 - 8 November 2025)

# DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN OKTOBER 2025

# SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (Musca domestica) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti E. coli, Salmonella, dan Shigella.

### 🖬 Sorotan Temuan:

- Paotere memiliki tingkat kepadatan lalat tertinggi (1,8), diikuti Biringkassi (1,6), Palopo (1,2), Pel Makassar (1), Majene (1), Pasangkayu (1) Parepare (0,6). Perlunya pengendalian pada wilayah kerja Paotere, Biringkassi dan Palopo karena tingkat kepadatan lalat yang ditemukan (2/<2 ekor), menunjukkan kondisi potensi peningkatan populasi lalat yang dapat berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit berbasis vektor.
- Ke-6 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Siwa dan Malili dan Untia tidak dilakukan survey.

# 🚅 Interpretasi Entomologis:

• Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat khususnya wilayah kerja Paotere, Biringkassi dan Palopo..



WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY KEPADATAN LALAT DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

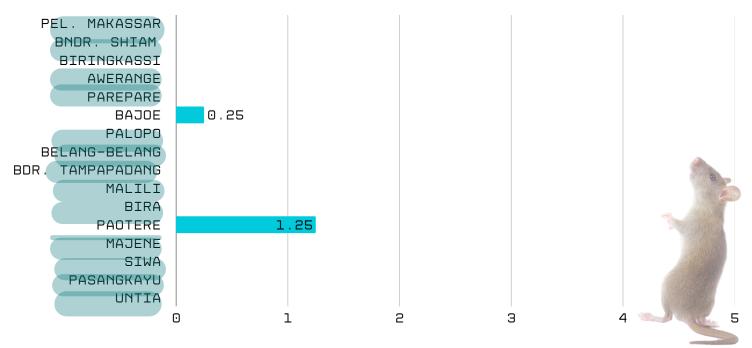
**KET: TIDAK DILAKUKAN SURVEI** 

# HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN OKTOBER 2025

Minggu ke-45 (2 - 8 November 2025)

# DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN OKTOBER 2025

# SUCCES TRAP



### ■ Hasil Surveilans

- Kegiatan trapping menunjukkan bahwa Paotere memiliki kepadatan populasi tikus tertinggi yaitu (1,25).
- Sebagian besar lokasi lainnya menunjukkan hasil nol, yang menandakan rendahnya aktivitas tikus atau kondisi sanitasi lingkungan yang cukup baik.

Sebanyak 19 sampel vektor telah diperiksa untuk mendeteksi keberadaan bakteri Leptospira sp. menggunakan metode insulated isothermal PCR (iiPCR). Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendukung surveilans zoonosis dan mengidentifikasi potensi risiko penularan leptospirosis dari lingkungan pelabuhan dan wilayah sekitarnya.

Distribusi dan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- Kantor Induk BBKK Makassar : 7 sampel diperiksa, dengan 1 sampel terkonfirmasi positif.
- Wilayah kerja pelabuhan makassar: 2 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.
- Pelabuhan Paotere: 5 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep: 4 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.

Secara keseluruhan, 4 dari 19 sampel (21%) menunjukkan hasil positif terhadap Leptospira sp.. Temuan ini mengindikasikan adanya paparan bakteri patogen di berbagai titik lokasi, termasuk area pelabuhan yang memiliki potensi tinggi sebagai sumber penularan.

# Interpretasi Entomologis

- Secara umum, hasil bulan ini menggambarkan kepadatan populasi tikus yang rendah di wilayah kerja BBKK Makassar.
- Meski demikian, lokasi dengan hasil tangkapan Palopo perlu tetap menjadi fokus pemantauan lanjutan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi tikus.



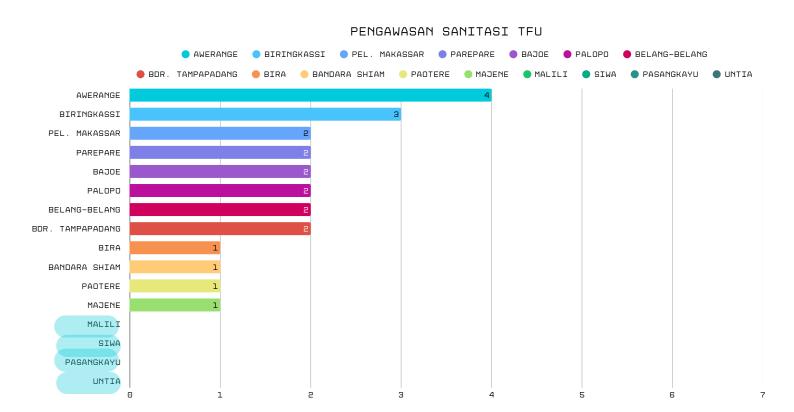
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH
MELAKUKAN SURVEY TIKUS DAN PINJAL DI
KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

**KET: TIDAK DILAKUKAN PENGAWASAN** 

# HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR BULAN OKTOBER 2025

Minggu ke-45 (2 - 8 November 2025)

# DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN OKTOBER 2025



# 🤳 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

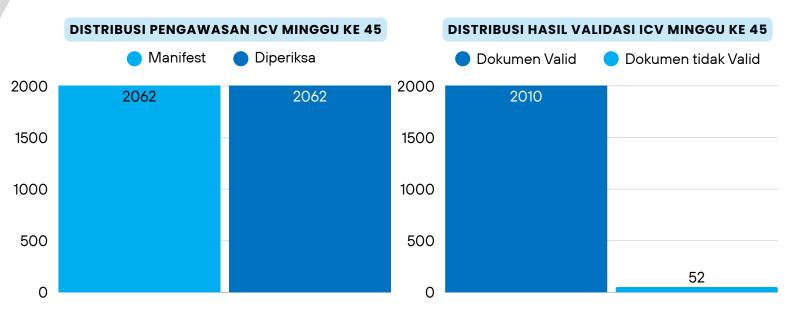
- Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.
- 2. Wilayah Tidak Tersampling
- Lokasi seperti Malili, Siwa, Pasangkayu, untia → belum dilakukan pengawasan
- 🧪 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan
- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.



WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN PENGAWASAN SANITASI TFU DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

# HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-45 (2 - 8 November 2025)



# 🔍 Distribusi Pengawasan ICV:

Tercatat sebanyak 2.062 calon penumpang dalam manifest. Dari jumlah tersebut, 2.062 orang (100%) telah diperiksa oleh petugas karantina kesehatan. Angka ini menunjukkan bahwa seluruh calon jemaah umrah telah menjalani proses pemeriksaan sesuai prosedur.

• Validitas Dokumen Dari hasil pemeriksaan, 2.010 orang (97.5%) memiliki dokumen valid, sementara terdapat 52 orang (2,52%) dengan dokumen tidak valid. hal ini dikarenakan terindikasi palsu dan tidak memiliki ICV. Angka ini relatif cukup tinggi maka perlu diperhatikan, karena dokumen tidak valid bisa menandakan adanya potensi risiko kesehatan, administrasi, maupun kepatuhan terhadap aturan karantina.



# **KESIMPULAN**



Secara keseluruhan, 4 dari 19 sampel (21%)menunjukkan hasil positif terhadap Leptospira sp.. Temuan ini mengindikasikan adanya paparan bakteri berbagai patogen di titik lokasi, termasuk area pelabuhan yang memiliki potensi tinggi sebagai sumber penularan.



Pelabuhan Laut Makassar tergolong area berisiko tinggi terhadap penularan penyakit zoonosis seperti pes dan leptospirosis. Dengan success trap sebesar 1,25% menunjukkan bahwa kepadatan tikus di area pelabuhan melebihi baku mutu standar yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 2 Tahun 2023, kemungkinan dipengaruhi oleh ketersediaan makanan, kondisi lingkungan, serta aktivitas manusia di area pelabuhan



Minggu ke-45 terdapat 3 sampel yang diperiksa dengan hasil pemeriksaan belum ada hasil dan 1 dokumen notifikasi bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri yang tiba di Kedatangan Bandara Internasional Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.



Pengawasan dan pelaksanaan validasi ICV bagi calon jemaah umrah oleh BBKK petugas Makassar berjalan optimal dan menyeluruh, namun, masih ditemukan dokumen tidak valid, baik karena terindikasi palsu maupun tidak memiliki ICV sama sekali. Kondisi ini menunjukkan masih adanya celah dalam verifikasi dan edukasi terhadap calon pihak jemaah dan penyelenggara perjalanan, yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap kesehatan masyarakat dan kepatuhan regulasi.



Komunikasi risiko (notifikasi pintu masuk-wilayah tujuan) sudah berjalan dan menjadi faktor kunci pencegahan penyebaran penyakit. Data SSHP yang ditarik melalui aplikasi All Indonesia seperti; riwayat kontak dan asal dari daerah terjangkit paling banyak juga terdeteksi di Bandara Sultan Hasanuddin (UPG), menandakan perlunya penguatan skrining dan protokol mitigasi di wilayah tersebut.

# **REKOMENDASI**



Perkuat upaya pengendalian vektor dan kebersihan lingkungan, khususnya di area pelabuhan guna menurunkan risiko penularan leptospirosis. dan melakukan kegiatan promosi kesehatan terkait leptospirosis



Pastikan sistem pelaporan berjalan optimal agar tidak terjadi keterlambatan dalam deteksi dini dan respons khususnya terhadap PPLN, seiring dengan peningkatan kasus influenza dan Covid-19 pada penumpang asal Arab Saudi (umrah)



Koordinasi lintas sektor, Otoritas Pelabuhan, dan instansi terkait dalam penerapan langkah-langkah pengendalian risiko zoonosis sesuai dengan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 dan Peningkatan upaya sanitasi lingkungandi eilayah Pelabuhan Laut Makassar



Edukasi pada calon jemaah dan travel umrah tentang pentingnya memiliki ICV yang sah serta risiko hukum dan kesehatan dari dokumen palsu serta Penegakan sanksi administratif bagi penyelenggara perjalanan yang terbukti memfasilitasi penggunaan dokumen palsu atau tidak sesuai ketentuan



# DOKUMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-45 BBKK MAKASSAR

































Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar

BBKK Makassar

, Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar

@BBKK\_Makassar

@BBKK\_Makassar

bbkkmakassar.kemkes.go.id





